

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Belajar JavaScript



Oleh :

Anggit Rahmawati / L200140002

Kelas A

Universitas Muhammadiyah Surakarta

2017

Daftar Tipe Data Javascript

Tipe data dalam JavaScript dibedakan menjadi 2 kelompok, yakni **tipe data dasar** (*primitif*) dan **tipe data objek**.

Tipe data dasar terdiri dari tipe data **angka**, tipe data text (**string**), dan tipe data **boolean**. Tipe data **null** dan **undefined** juga merupakan tipe data dasar, namun memiliki jenis tersendiri.

Selain ke-5 tipe data dasar tersebut, tipe data lain yang ada di dalam **JavaScript** adalah **tipe data objek**. Contoh tipe data **objek** adalah tipe data tanggal (**date**), **array**, dan **fungsi**.

A. Tipe data primitive

Tipe data primitive adalah Tipe data yang mampu menyimpan satu nilai tiap satu variabel

Tipe Data	Deskripsi
String	merupakan rangkaian karakter
Number	mewakili nilai-nilai numerik
Boolean	mewakili nilai boolean baik salah atau benar
Undefined	yang mengindikasikan 'tidak ada nilai Namun undefined lebih 'dalam' dari pada null
Null	kata kunci (keyword) khusus yang berarti 'tidak memiliki nilai'

B. Tipe Data Komposit merupakan tipe data yang dapat menampung banyak nilai, antara lain sebagai berikut.

Tipe Data	Deskripsi
Object	Tipe data object digunakan untuk menyimpan nilai yang berhubungan dengan obyek-obyek yang disediakan oleh Visual Basic, Delphi, dan bahasa pemrograman lain yang berbasis GUI. Sebagai contoh, apabila mempunyai form yang memiliki control Command button, yang kita beri nama Command1.
Array	tipe data yang sudah terstruktur dengan baik, meskipun masih sederhana. Array mampu menyimpan sejumlah data

	dengan tipe yang sama (homogen) dalam sebuah variabel
RegEXp	instruksi bahasa untuk mencocokkan teks berdasarkan pola tertentu, terutama untuk kasus-kasus kompleks. Contoh misalkan mencari teks berawalan karakter tertentu, memiliki jumlah perulangan dari suatu teks, dan lain sebagainya.

2.) Daftar nama fungsi dan kelompoknya

Berikut jenis dan fungsi keyword pada Java.

1. Abstract

Abstract adalah kata kunci yang digunakan untuk menyatakan sebuah kelas atau method menjadi abstrak.

2. Assert

Keyword ini digunakan untuk membuat pernyataan yang selalu benar menurut programmer. Apabila terjadi kesalahan pada saat program dijalankan, keyword ini dapat membantu proses Debugging.

3. Boolean

Keyword boolean digunakan untuk menyatakan variabel yang dapat menyimpan nilai yang bertipe boolean, yaitu benar atau salah.

4. Break

Keyword break digunakan untuk mengeksekusi program ke perintah selanjutnya. Jadi, keyword break ini melewati statement yang tidak diinginkan oleh programmer, dan melanjutkan ke statement selanjutnya.

5. Byte

Keyword Byte menyatakan variabel yang dapat menyimpan nilai byte (0-8 bit).

6. Case

Keyword case digunakan untuk memberikan opsi atau pilihan dari pernyataan switch.

7. Catch

Sebuah blok statement yang dieksekusi jika pengecualian dijalankan pada blok pendefinisian oleh kata kunci try sebelumnya.

8. Char

Menyatakan variabel yang dapat menyimpan nilai sebanyak 16 bit.

9. Class

Digunakan untuk mendefinisikan dan mengimplementasikan objek.

10. Const

Const tidak digunakan dan tidak mempunyai fungsi.

11. Continue

Digunakan untuk melanjutkan eksekusi program perulangan.

12. Default

Default dapat digunakan dalam pernyataan switch untuk pernyataan yang akan dieksekusi jika case tidak sesuai dengan nilai yang ditentukan.

13. Do

Digunakan bersama dengan while untuk membuat do-while pengulangan, yang mengeksekusi suatu statemen berkaitan dengan pengulangan dan kemudian tes ekspresi boolean, jika pernyataan bernilai benar, pengulangan dijalankan lagi, dan akan terus berlanjut sampai statement bernilai salah.

14. Double

menyatakan variable dapat menampung 64-bit tipe data float.

15. Else

Kata kunci yang digunakan bersama dengan if untuk membuat pernyataan jika-maka, yang menguji suatu ekspresi boolean. Jika statemen bernilai true, blok pernyataan terkait dengan jika dievaluasi. Apabila statemen bernilai false, blok pernyataan maka akan dievaluasi.

16. Enum

Sebuah Java kata kunci yang digunakan untuk mendeklarasikan tipe enumerasi. Enumerations memperpanjang kelas dasar Enum.

17. Extends

Keyword yang digunakan bila terjadi pewarisan, kelas yang mewariskan method dan atributnya disebut kelas super, sedangkan yang diwariskan disebut subkelas.

18. Final

Dengan keyword ini kelas tidak dapat menurunkan kelas lain, method tidak dapat dioverride oleh method lain, membentuk suatu attribute menjadi konstanta.

19. Finally

Bagian dari blok try yang selalu dieksekusi

20. Float

Digunakan untuk menyatakan variable yang dapat menampung 32-bit tipe data decimal.

21. For

Tipe pengulangan (loop)

22. Goto

Meskipun tercantum sebagai kata kunci di Java, goto tidak digunakan dan tidak memiliki fungsi.

23. If

Statement yang bersyarat (conditional statement)

24. Implements

Mendefinisikan interface yang diimplementasikan oleh kelas

25. Import

Meng-import paket (package)

26. Instanceof

Menguji jika objek adalah instance dari kelas.

27. Int

Tipe data bilangan asli yang mampu menampung sampai 32 bit

28. Interface

Tipe abstrak dengan method yang dapat diimplementasikan oleh kelas tersebut

29. Long

Tipe long integer 64-bit

30. Native

Method yang diimplementasikan oleh host system

31. New

New digunakan untuk membuat sebuah instance dari sebuah kelas atau array.

32. Null

Referensi null

33. Package

Paket kelas

34. Private

Fitur yang hanya dapat diakses oleh method kelas tersebut

35. Protected

Fitur yang hanya dapat diakses oleh kelas tersebut, turunan dari kelas tersebut, dan kelas lainnya yang berada dalam satu paket

36. Public

Fitur yang dapat diakses oleh method dari semua kelas

37. Return

Hasil dari method

38. Short

Tipe data integer 16-bit

39. Static

Fitur yang khusus dari kelas tersebut, bukan kepada objek dari kelas tersebut

40. Super

Digunakan untuk mengakses anggota kelas yang diwariskan oleh kelas di mana ia muncul.

41. Switch

Statement pilihan

42. Synchronized

Method atau blok kode yang atomic kepada thread

43. This

Digunakan untuk mewakili sebuah instance dari kelas dimana ia muncul.

44. Throw

Menyebabkan deklarasi pengecualian. Hal ini menyebabkan eksekusi untuk melanjutkan dengan pengecualian penanganan melampirkan pertama dinyatakan oleh kata kunci catch untuk menangani tipe pengecualian tugas kompatibel.

45. Throws

Digunakan dalam deklarasi metode untuk menentukan pengecualian tidak ditangani dalam metode melainkan diteruskan ke tingkat yang lebih tinggi berikutnya program.

46. Transient

Menyatakan bahwa medan contoh bukan bagian dari default serial bentuk objek.

Ketika suatu objek serial, hanya nilai-nilai non-fana bidang misalnya dimasukkan dalam representasi serial default. Ketika suatu objek deserialized, while bidang diinisialisasi hanya untuk nilai default mereka. Jika bentuk standar tidak digunakan, misalnya ketika sebuah tabel serial Persistent Fields ini dideklarasikan pada hirarki kelas, semua kata kunci while diabaikan .

47. Try

Mendefinisikan suatu blok statemen yang memiliki penanganan eksepsi. Jika eksepsi dilemparkan di dalam blok try, sebuah blok catch opsional dapat menangani jenis pengecualian dideklarasikan.

48. Void

Keyword yang merupakan tipe jenis return value dimana method yang menggunakan keyword ini tidak mengembalikan nilai apapun setelah dipanggil atau dieksekusi.

49. Volatile

Digunakan dalam deklarasi lapangan untuk menentukan bahwa variabel yang diubah asynchronously oleh bersamaan menjalankan thread. Metode, kelas dan interface sehingga tidak dapat dideklarasikan volatile.

50. While

Kata kunci while digunakan untuk membuat pengulangan while, yang menguji suatu ekspresi boolean dan mengeksekusi blok pernyataan yang berhubungan dengan pengulangan jika ekspresi bernilai true; sampai ekspresi bernilai salah. Kata kunci ini juga dapat digunakan untuk membuat pengulangan do-while.

3) Cara Membuat Fungsi pada Javascript

Membuat Function Di Javascript

Untuk membuat function di javascript ada beberapa hal yang harus teman-teman pahami dulu, yaitu tentang penulisan function di javascript. berikut ini adalah contoh format penulisan function javascript.

```
1 <script>
2
3 /membuat function di javascript
4 function nama_function(){
5     // isi function nya di buat di sini
6 }
7
8 </script>
```

seperti yang teman-teman lihat pada contoh di atas. untuk membuat function, penulisannya harus diawali oleh syntax **"function"** dan kemudian di lanjutkan dengan nama function yang mau di buat. dan isi dari **function** di tuliskan di dalam tanda kurung kurawal pembuka "{" dan tanda kurung kurawal penutup "}".

langsung saja kita masuk ke tutorial membuat function dengan javascript. silahkan teman-teman perhatikan contoh berikut ini untuk membuat **function di javascript**.

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4     <title>Belajar Javascript Part 6 : Membuat Function di Javascript</title>
5 </head>
6 <body>
7     <h1>Membuat Function di Javascript</h1>
8     <h2>www.malasngoding.com</h2>
9
10    <!-- id hasil -->
11    <div id="hasil"></div>
12
13    <script>
14        // membuat function tampilkan_nama
15        function tampilkan_nama(){
16            return "Malas Ngoding";
17        }
18
19        document.getElementById("hasil").innerHTML = tampilkan_nama();
20
21    </script>
22 </body>
23 </html>
```

di contoh di atas perhatikan

```
1 // membuat function tampilkan_nama
2 function tampilkan_nama(){
3     return "Malas Ngoding";
4 }
```

kita membuat function dengan nama `tampilkan_nama()`. yang berisi perintah untuk mengembalikan string "malas ngoding". jadi saat `function tampilkan_nama()` di panggil, hasilnya adalah "malas ngoding".

← → ↺ file:///E:/malas%20ngoding/tutorial/javascript/function.html